**Journal of Innovative and Creativity**
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 19443-19446

# Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ny.I Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Akibat CHF (*Congestive Heart Failure*) Dengan Penerapan Intervensi Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Di Ruang ICU RSUD Cililin Tahun 2025

**Yuli Yulianti[1], Theophylia Melisa Manumara[2], Eny Kusmiran[3], Lisbet Octavia Manalu[4]**
Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Rajawali
Corresponding Author : Yuli Yulianti, e-mail : yuliylnti6@gmail.com

Published: Maret, 2026

## ABSTRACT

*Congestive heart failure* (CHF) adalah kondisi di mana jantung mengalami kesulitan dalam memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metaboslime tubuh. Perubahan posisi tubuh dapat memengaruhi parameter hemodinamik non-invasif, salah satu intervensi keperawatan yang dapat diterapkan adalah pemberian posisi semi fowler berperan dalam mempermudah jalannya udara menuju paru paru serta memfasilitasi masuknya oksigen sehingga menyebabkan peningkatan saturasi oksigen.

**Tujuan.** menganalisis efektivitas penerapan posisi semi fowler terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien CHF (*Congestive heart failure*).

**Metode.** penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang menggunakan metode pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, pemeriksaan fisik, wawancara, dan studi dokumentasi. Intervensi yang diberikan adalah posisi semi fowler. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan saturasi oksigen sebelum dan sesudah intervensi.

**Hasil.** hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi posisi semi fowler yang diberikan selama perawatan mampu meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CHF (*Congestive Heart Failure*) serta frekuensi napas dalam batas normal, pasien tampak tenang dan pasien dapat beristirahat dengan baik.

**Simpulan.** penelitian ini menunjukan bahwa posisi semi fowler merupakan intervensi efektif untuk meningkatkan saturasi oksigen, mengurangi gejala sesak, pada pasien CHF (*Congestive Heart Failure*).

**Kata kunci:** CHF (*Congestive Heart Failure)*, Posisi Semi Fowler, Saturasi Oksigen

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licence, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

## PENDAHULUAN

Organ yang berperan dalam sistem peredaran darah atau kardiovaskuler adalah jantung. Fungsi utama jantung adalah memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung adalah organ berotot dan berongga yang memompa darah lewat pembuluh darah oleh kontraksi berirama yang berulang. Tentunya sangat berbahaya apabila terdapat gangguan pada organ jantung karena banyak kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler. Salah satu penyakit kardiovaskuler yaitu gagal jantung kongestif atau CHF (Sirait & Sakban, 2021).

Penyakit kardiovaskuler menjadi penyebab kematian terbesar di dunia. Pada tahun 2019, sekitar 17,9 juta jiwa meninggal akibat penyakit ini, mencakup sekitar 32% dari seluruh kematian global. Dari jumlah tersebut, 85% kematian disebabkan oleh serangan jantung dan stroke. Selain itu, terdapat 17 juta kasus kematian dini (di bawah usia 17 tahun) akibat penyakit tidak menular, dan sekitar 38% di antaranya disebabkan oleh penyakit kardiovaskular (WHO, 2021). Negara Indonesia menjadi negara peringkat ke tiga dengan tingkat kematian akibat penyakit kardiovaskuler tertinggi setelah negara Laos dan Philipina (Riskesdas, 2018). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementrian Kesehatan Indonesia pada tahun 2018 menyatakan bahwa di Indonesia penyakit gagal jantung semakin bertambah tiap tahunnya, dengan perkiraan sekitar 2.784.064 orang.

*Congestive heart failure* (CHF) adalah kondisi di mana jantung mengalami kesulitan dalam memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metaboslime tubuh. Meskipun tekanan darah dalam jantung masih normal, jantung tidak mampu memompa darah dengan cukup kuat sehingga menyebabkan penumpukan cairan diberbagai organ (Aspiani, 2015).

Sesak napas merupakan salah satu mekanisme kompensasi pada gagal jantung yang dapat menyebabkan penurunan kadar saturasi oksigen di bawah nilai normal. Rendahnya kadar oksigen dalam darah menghambat proses distribusi oksigen ke seluruh tubuh, termasuk ke dinding sel darah merah. Oksigen yang dibawa oleh hemoglobin menuju jantung kiri kemudian hanya sebagian kecil yang dialirkan ke kapiler perifer. Ketika suplai oksigen terganggu, darah dalam arteri menjadi kekurangan oksigen, yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan saturasi oksigen di bawah batas normal (Wirawan et al., 2022).

Penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis pada penyakit gagal jantung diperlukan untuk memperbaiki perburukan kondisi, penyebabnya, hemodinamik, pengurangan kongesti paru, dan peningkatan oksigenasi jaringan. Penatalaksanaan perawatan yang dilakukan meliputi pemberian oksigen, menjaga keseimbangan cairan,

Menurut (Kozier & Erb, 2019) perubahan posisi tubuh dapat memengaruhi parameter hemodinamik non-invasif, seperti tekanan darah, denyut jantung, dan saturasi oksigen. Posisi tubuh menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan untuk menjaga kecukupan aliran darah sistemik, karena dapat berdampak pada sistem hemodinamik.

Salah satu intervensi keperawatan yang dapat diterapkan adalah pemberian posisi semi fowler, yang dikenal juga sebagai posisi setengah duduk berperan dalam mempermudah jalannya udara menuju paru paru serta memfasilitasi masuknya oksigen. Posisi ini membantu meningkatkan suplai oksigen saat proses inhalasi dan ekshalasi berlangsung. Saat kadar oksigen dalam tubuh meningkat, maka jumlah oksigen yang terikat pada sel darah merah dan hemoglobin juga bertambah, sehingga menyebabkan peningkatan saturasi oksigen. (Wirawan et al., 2022).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang menggunakan metode pendekatan studi kasus. Pendekatan yang digunakan adalah proses keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi, dan evaluasi. Studi kasus ini berfokus pada posisi semi fowler dengan elevasi kepala 30-45° selama perawatan sebagai intervensi keperawatan pada pasien *Congestive heart failure* (CHF).

Pengumpulan data dilakukan meliputi observasi, pemeriksaan fisik, wawancara studi dokumentasi, dan studi literatur. Instrumen yang digunakan format asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Selain itu, digunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) posisi semi fowler serta lembar observasi untuk memonitor saturasi oksigen sebelum dan setelah dilakukan tindakan posisi semi fowler dengan elevasi kepala 30-45°.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien Ny. I dengan diagnosis medis *Congestive heart failure* (CHF) yang dirawat di ruang ICU RSUD Cililin tahun 2025, diperoleh data subjektif dan objektif sebagai berikut. Pasien mengeluhkan sesak napas, sesak bertambah jika terlentang dan banyak bergerak, pasien juga mengeluh cepat lelah dan juga lemas. Pasien juga menyatakan merasa tidak nyaman ketika posisi tidur datar dan lebih lega saat kepala ditinggikan. Data objektif menunjukkan saturasi oksigen 92%, frekuensi respirasi 28 kali per menit (takipnea), penggunaan otot bantu napas, tekanan darah tercatat 160/100 mmHg, frekuensi nadi 119 kali per menit. Nilai saturasi oksigen menunjukkan penurunan sebelum dilakukan intervensi posisi semi fowler. Intervensi utama yang difokuskan dalam penelitian ini adalah penerapan posisi semi Fowler dengan elevasi kepala tempat tidur 30–45°. Posisi dipertahankan secara konsisten selama periode observasi dengan pemantauan tanda vital dan saturasi oksigen secara berkala setiap 30-60 menit.

Hasil pemeriksaan EKG yaitu Atrial fibrilasi, hasil pemeriksaan LAB yaitu Ureum 40 mg/dl, kreatinin 1,24 mg/dl, glukosa sewaktu 118 mg/dl, clorida (CI) 107,3 mmol/L.

Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, ditegakkan beberapa diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu: Penurunan curah jantung b.d perubahan irama jantung (D.0008), Pola nafas tidak efektif b.d hambatan upaya nafas d.d sesak napas (dispnea) (D.0005), Intoleransi aktivitas b.d kelemahan d.d aktivitas pasien sebagian dibantu keluarga (D.0056), Gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur d.d sering sesak pada malam hari (D.0055).

Hasil yang yang diperoleh dari intervensi posisi semi fowler selama periode observasi pada Ny.I dengan CHF yaitu : pada hari pertama setelah dilakukan intervensi posisi semifowler, saturasi oksigen pasien tercatat dari 92% dan pasien masih tampak sesak, setelah dilakukan tindakan keperawatan secara berkelanjutan, pada hari kedua terjadi peningkatan menjadi 95% sesak mulai berkurang, pada hari ketiga meningkat menjadi 97% sesak berkurang, dan pada hari keempat mencapai 99% frekuensi napas dalam batas normal, dan pasien tampak tenang serta dapat dapat beristirahat dengan baik.

Hasil menunjukkan bahwa posisi semi fowler merupakan intervensi efektif untuk meningkatkan saturasi oksigen, mengurangi gejala sesak pada pasien CHF, dan beban kerja jantung menurun. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tracesyawann Akbar P (2025) penerapan posisi semi fowler terbukti efektif dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CHF dengan menunjukan hasil bahwa pemberian posisi semi fowler dapat meningkatkan saturasi oksigen dari $SpO_2$ 93% menjadi $SpO_2$ 100% pada pasien CHF, serta penelitian yang dilakukan oleh Rahma Meliana (2025) penerapan posisi semi fowler merupakan intervensi pasif untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CHF dengan hasil setelah dilakukan intervensi terdapat perubahan saturasi oksigen 4-5%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. I dengan CHF (*Congestive Heart Failure*) di Ruang ICU RSUD Cililin maka dapat diambil kesimpulan hasil yang diperoleh dari intervensi posisi semi fowler selama periode perawatan pada Ny.I dengan CHF yaitu, pada hari pertama setelah dilakukan intervensi posisi semifowler, saturasi oksigen pasien tercatat sebesar 92% dan pasien masih tampak sesak. Setelah dilakukan tindakan keperawatan secara berkelanjutan, pada hari kedua terjadi peningkatan menjadi 95% sesak mulai berkurang, pada hari ketiga meningkat menjadi 97% sesak berkurang, dan pada hari keempat mencapai 99% frekuensi napas dalam batas normal, dan pasien tampak tenang serta dapat dapat beristirahat dengan baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa posisi semi fowler merupakan intervensi efektif untuk meningkatkan saturasi oksigen, mengurangi gejala sesak pada pasien CHF (*Congestive Heart Failure*) dan beban kerja jantung menurun. Oleh karena itu, intervensi ini direkomendasikan untuk dilanjutkan sebagai tindakan rutin, terutama saat pasien beristirahat atau mengalami dispnea, guna menjaga ventilasi optimal dan mencegah kekambuhan gejala.

## REFERENSI


Dewi Nurfiana Suharto, A.D. (2020) POSISI TIDUR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR.Manago Nursing Journal,5(2)236-240

Febriani, I., & Andriyani, A.(2023). Penerapan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien Congestive Heart Failure di Kelurahan Andong.

Febriyana Damayanti, A. (2023). *PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) DI IGD RSUD KABUPATEN KARANGANYAR* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).

Jona, R. N. (2025). PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER TERHADAP PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE. In *Prosiding Seminar Nasional STIKES Telogorejo Semarang* (Vol. 4, No. 1, pp. 44-51).

Meliana, R., Nur, S., & Susanto, G. (2025). Studi Kasus Intervensi Keperawatan Posisi Semi Fowler untuk Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien Congestive Heart Failure di Ruang ICU.: Case Study of Nursing Intervention Using the Semi-Fowler Position to Improve Oxygen

Saturation in Patients with Congestive Heart Failure in the ICU. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, *7*(2), 220-227.

Nafisah, H., & Yuniartika, W. (2023). Pengaruh Pemberian Posisi Semi Fowler terhadap Tingkat Saturasi Oksigen pada Pasien Gagal Jantung: Literature Review. In *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 42-59).

Pambudi, D. A., & Widodo, S. (2020). Posisi Fowler Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Pasien (CHF) Congestive Heart Failure Yang Mengalami Sesak Nafas. *Ners Muda*, *1*(3), 156.

Samosir, D. O., & Mangara, A. (2024). PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) DI RUMAH SAKIT TENTARA TK IV 01.07. 01 PEMATANGSIANTAR. *Jurnal Akper I BB/Wira Sakti*, *9*(1), 10-18.

Sari, N. K., Hudiyawati, D., & Herianto, A. (2022). Pengaruh pemberian posisi semi-fowler terhadap saturasi oksigen pada pasien kritis di ruang intensive care unit di rsud dr. Soeradji tirtinegoro klaten. In *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 30-38).

SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Sepina, S., Anggraini, R. B., & Arjuna, A. (2023). Pengaruh pemberian posisi semi fowler terhadap peningkatan saturasi oksigen pasien CHF di RSUD Dr.(HC). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022. *Jurnal Keperawatan*, *12*(1), 48-55.

SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Sinta, C. P., & Widodo, P. (2023). Pemberian Posisi Semi Fowler Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen pada Pasien CHF (Congestive Heart Failure) di Ruang ICU RSUD Pandanarang Boyolali. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *2*(3), 449-455.

SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Smeltzer CS & Bare BG (2014). 'Buku ajar kesehatan medical bedah'. 12th ed. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.